Pengkodean Partisipan 4a

Nama : Maman Permana, S.IP.,M.Si.

NIP :197211242002121003

Jabatan : Kabid Pemsosbudkesra Bappeda Kabupaten Pangandaran

Pangkat/Golongan : Penata Tk.1, III/D

Pendidikan Terakhir : S2

Tanggal Wawancara : 02 Maret 2021

Tempat Wawancara : Kantor Bappeda Kabupaten Pangandaran.

Durasi Wawancara : 32 menit, 16 detik.

Kode Peneliti : R

Kode Partisipan : P4a

| No | Referensi | Transkrip Wawancara | Kode |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | (R, 1) | Assalamu’alaikum. Selamat pagi Bapak, mohon maaf mengganggu aktivitasnya. Saya Iman Teguh, mahasiswa Universitas Gadjah Mada, sedang melakukan penelitian untuk penyusunan tesis saya. Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas kesediannya untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Sebelum saya mulai, perkenankan saya untuk membacakan panduan wawancaranya. |  |
| 2 | (P4a, 2) | Iya silakan. |  |
| 3 | (R, 3) | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Saya melakukan penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat sarjana S2 program studi Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada. Saya tertarik dengan penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran yang telah berhasil memperoleh kategori B dalam waktu yang dinilai relatif cepat. Saya akan mewawancarai Bapak/Ibu dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik tersebut. Segala sesuatu informasi yang Bapak/Ibu jelaskan kepada saya hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan oleh peneliti, sehingga pembaca tidak dapat mengidentifikasi identitas responden. Saya berharap agar Bapak/Ibu bisa memberikan jawaban secara rinci dan apa adanya, sebagaimana yang diketahui Bapak/Ibu selama bertugas di Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Wawancara akan berlangsung sekitar 30 menit dan saya memohon izin untuk merekam seluruh pembicaraan selama wawancara berlangsung. Total pertanyaan ada sekitar 18 pertanyaan. Apakah wawancara sudah bisa kita mulai pak? |  |
| 4 | (P4a, 4) | Iya, bisa. |  |
| 5 | (R, 5) | Pertanyaan pertama, sepengetahuan Bapak/Ibu, sejak tahun berapa SAKIP Pemerintah Kabupaten Pangandaran dievaluasi? |  |
| 6 | (P4a, 6) | Kalau SAKIP, itu kan merupakan kewajiban setiap Pemerintah Daerah. Jadi begitu terbentuk, juga sudah ada SAKIP, tetapi secara resminya kan kita baru dua tahun itu masih menginduk ke Ciamis, jadi laporan itu tetap yang berkewajiban itu adalah Kabupaten Ciamis. Jadi baru tahun 2016 kalau tidak salah ya, soalnya saya belum..waktu itu belum..belum.. bersentuhan dengan SAKIP lah, gitu. Dengan laporannya terutama. | * Dua tahun pertama menginduk ke Ciamis
* Evaluasi SAKIP mulai tahun 2016
 |
| 7 | (R, 7) | Yang jelas dua tahun pertama itu masih nginduk? |  |
| 8 | (P4a, 8) | Iya. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 12. |  |
| 9 | (R, 9) | Baik pak. e..untuk e.. setelah resmi dievaluasi untuk pertama kalinya itu dapat kategori apa Pak? |  |
| 10 | (P4a, 10) | Saya lupa itu, tapi kalau tidak salah itu..apa ya?.. kalau dulu sih belum begitu ditekankan ya, itu perlu penelusuran lah ya. Yang saya tahu itu semenjak 2018 kita C kalau tidak salah. | * SAKIP belum terlalu ditekankan
 |
| 11 | (R, 11) | Sekarang? |  |
| 12 | (P4a, 12) | Sekarang B. Jadi kan harusnya dari C ke CC ini langsung ke B. Jadi ada percepatan. | * Penguatan akuntabilitas kinerja dalam satu tahun
 |
| 13 | (R, 13) | Pertanyaan kedua, bagaimana kondisi tahap awal implementasi SAKIP di Pemerintah Kabupaten Pangandaran? |  |
| 14 | (P4a, 14) | Sebagaimana kita tahu bahwa SAKIP ini kan ada kaitannya juga dengan SDM ya. SDM Pangandaran itu secara kualitas pada awalnya kualitas dan kuantitas memang e.. mungkin bisa dikatakan belum memadai lah ya, apalagi yang mengisi struktural di Pemerintah Kabupaten Pangandaran itu banyak..kebanyakan juga dari kecamatan, dari UPTD dan seterusnya lah bahkan ada yang dari pendidikan. Jadi bisa dibayangkan waktu awal-awal, gitu ya. | * Kualitas dan kuantitas SDM belum memadai
 |
| 15 | (R, 15) | Berarti kendala utamanya SDM, ya Pak? |  |
| 16 | (P4a, 16) | SDM. SDM termasuk juga sarana prasarana ya, karena salah satu implementasi SAKIP adalah pelayanan kepada masyarakat, untuk memberikan pelayanan bukan hanya sekedar SDM saja, juga sarana prasarana, gitu ya. Jadi sarana prasarananya juga seperti kita ketahui sampai saat ini e.. kantor-kantor itu masih ngontrak, gitu. Jadi yang sudah punya kantor itu baru Setda dan DPRD. | * Kualitas dan kuantitas SDM sangat diperlukan
* Sarana dan prasarana
 |
| 17 | (R, 17) | Dua? |  |
| 18 | (P4a, 18) | Dua. Jadi, e.. bisa dibayangkan ya, tetapi itu tidak dijadikan kendala, tetap kita berupaya secara optimal untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, gitu. |  |
| 19 | (R, 19) | Lanjut ke pertanyaan ketiga, bagaimana upaya Pemerintah Kabupaten Pangandaran untuk melakukan penguatan akuntabilitas kinerja setelah SAKIP dievaluasi untuk pertama kalinya? |  |
| 20 | (P4a, 20) | Ya..merujuk kepada Bupati dan Wakil Bupati definitif 2016-2021 ya. Salah satunya yaitu dimulai dari visi dan misi Bupati terus diturunkan sampai ke Restra SKPD dan seterusnya, ya. Itu salah satu sasaran dalam LAKIP. Artinya, dengan melihat RPJMD sebetulnya akan diketahui arah pembangunan dan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran selam lima tahun sesuai di RPJMD. Nah..pada awalnya memang sebagaimana tadi disampaikan bahwa kita memiliki keterbatasan SDM secara kualitas maupun kuantitas. Jadi, untuk pertama kali memang kita sudah memiliki RPJMD yaitu dengan ditetapkannya Perda Nomor 16 tahun 2016. dimana perda ini juga merujuk kepada RPJP yaitu Perda Nomor 15 tahun 2016. Nah..pada perjalanannya, ya, pada perjalanannya, kita kan dievaluasi SAKIP tiap tahun oleh KemenpanRB. Nah dari evaluasi tiap tahun itu timbul lah atau..ya timbulah saran-saran atau masukan-masukan yang harus di perbaiki, ya jadi ada LHP nya, ada Laporan Hasil Pemeriksaannya atau laporan hasil, LHE, maaf, Laporan Hasil Evaluasi. Jadi dari KemenpanRB itu mengeluarkan LHE dimana didalam LHE itu mencantumkan target yang sudah di..atau penilaian yang diberikan oleh KemenPAN termasuk saran-saran dari setiap poin, ya. Kan dimulai dari Perencanaan, kemudian ada evaluasi dan seterusnya sampai pelaporan, gitu. Nah itu tiap poinnya, bobot-bobotnya berbeda, bobot maksimal gitu kan, diperencanaan berapa, dievaluasi berapa bobot maksimalnya. Nah itu dari sana kenapa tidak mencapai bobot maksimal? Nah itu yang menjadi sorotan atau jadi salah satu saran dari KemenPANRB. Nah berdasarkan saran-saran tersebut dari tiap tahun itu, kita melaksanakan atau menindaklanjuti saran-saran tersebut, dengan cara pertama, e…secara dokumennya terlebih dahulu itu di revisi. Makanya kita pada tahun 2019 ditetapkan e..Perda, ya. Jadi, kita merubah Perda RPJM. Perda 16 dirubah dengan Perda tahun 2019 tentang perubahan atas RPJM tahun 2016-2021. Nah itu salah satu tindak lanjut dimana didalam RPJMD tersebut kita menajamkan, ya. Menajamkan program-program, arah sasaran, kebijakan, sampai indikatornya itu betul-betul ditajamkan, gitu, sesuai dengan arahan dari KemenPANRB. Jadi itu salah satu langkah upaya kita dalam memperbaiki e..SAKIP kita. | * Kualitas dan kuantitas SDM belum memadai
* Menindaklanjuti rekomendasi tim evaluator
* Sinkronisasi dokumen
* Merubah RPJMD
* Perubahan orientasi dari kerja ke kinerja
* Penyederhanaan jumlah indikator kinerja
 |
| 21 | (R, 21) | Nah.. ada gak Pak pernah studi tiru ke Pemda lain dari Pemda Pangandaran gitu?  |  |
| 22 | (P4a, 22) | e..secara formal kita melakukan kunjungan juga e..ke Pemda lain, atau secara informal kita juga, terutama dalam pembuatan laporan itu kita juga kan bisa studi banding menggunakan teknologi informasi, gitu kan. Tetapi secara formal kita juga sering melakukan koordinasi dan konsultasi terkait SAKIP ini, pertama ke Provinsi ya. Kemudian, kedua juga langsung dengan KemenPANRB ya. Jadi kita kalau ke Provinsi itu biasanya di *assesment* atau asistensi terkait dengan e…bagaimana implementasi SAKIP dan pelaporannya, gitu. Itu semua OPD dilibatkan, bahkan kita juga sudah kalau gak salah dua atau tiga kali kita mengundang secara resmi langsung dari KemenPANRB. Kemudian pada saat penyusunan RPJMD pun ya, baik materi maupun ya isi, isi RPJMD itu kita konsultasikan terlebih dahulu ke KemenPANRB. Kita sudah tiga kali, ya. Langsung e.. diterima oleh KemenPANRB dan diberikan saran, masukan terkait dalam proses penyusunan perubahan RPJMD waktu itu, begitu. Jadi kita sudah melakukan berbagai upaya lah dalam rangka meningkatkan SAKIP ini. | * Studi banding ke Pemerintah daerah lain
* Studi tiru online dokumen SAKIP
* Optimalisasi sistem teknologi informasi
* Konsultasi
* Koordinasi setiap OPD
* Komitmen pimpinan
* Komitmen bersama
* Pendampingan
 |
| 23 | (R, 23) | Kalau ke pemerintah kabupaten lain, ada kunjungan Pak misalnya ke Jogja atau ke mana? |  |
| 24 | (P4a, 24) | Itu pernah juga kami lakukan yang tadi ya, dalam rangka untuk e.. apa? Melakukan perbandingan sejauh mana dan e..kekurangan-kekurangan kita terutama ya dibandingkan dengan pemerintah Kabupaten/Kota yang lain dan tentu yang kita kunjungi tentu memiliki nilai SAKIP yang lebih baik. Salah satunya kita pernah ke e..DIY, ya. Pemprov DIY.  |  |
| 25 | (R, 25) | Nah.. kalau tadi mendatangkan narasumber dari KemenPANRB ya Pak? |  |
| 26 | (P4a, 26) | Iya.. dari Provinsi, dari KemenPANRB, kita juga diundang oleh Provinsi khusus untuk acara ini udah beberapa kali tiap tahun rutin, kecuali sekarang. Sekarang karena kondisi COVID ya tidak dilaksanakan, begitu. | * Pendampingan
* Covid-19
 |
| 27 | (R, 27) | Kalau ke Universitas Pak? Atau ada kerjasama dengan pihak ketiga? |  |
| 28 | (P4a, 28) | Nah.. untuk dalam rangka lebih meningkatkan lagi, karena kita targetnya, kita kan punya target di RPJMD ya, dimana di target RPJMD itu sebetulnya kita e.. di B kalau gak salah ya, sebelulnya ya. Tapi kita ingin lebih mencapai apa yang ditargetkan. Makanya kita berbagai upaya dari berbagai segi, berbagai unsur. Pada saat ini, Kabupaten Pangandaran kan e.. sudah memiliki bupati definitif yang dilantik kemarin tanggal 26 kalau gak salah 26 Februari, nah kan ada ketentuan bahwa paling lambat 6 bulan itu bupati, wakil bupati harus menyusun RPJMD. Jadi, ini juga kan merupakan sasaran penilaian dari SAKIP ini, ya. Makanya, kami berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ada dalam RPJMD yang terdahulu, gitu. Makanya salah satu strategi yang kita lakukan adalah dengan menggandeng pihak universitas yang betul-betul memang dia juga sebagai konsultan KemenPANRB yaitu kita melaksanakan kerjasama, pendampingan, bimtek dan pendampingan dengan (Universitas 2). Jadi di KemenPANRB itu ada dua konsultan dari Universitas yang dilibatkan yaitu dari (Universitas 3) dan (Universitas 2). Makanya kita langsung melakukan kerjasama dengan (Universitas 2) dalam rangka pendampingan, bimtek penyusunan RPJMD ini, yaitu salah satu upaya atau strategi kita untuk e.. meningkatkan nilai SAKIP, gitu. | * Sinkronisasi RPKMD dan turunannya
* Kerjasama dengan universitas
* Bimbingan teknis
 |
| 29 | (R, 29) | Nah..Pak, e.. yang paling mendorong penguatan akuntabilitas kinerja Pangandaran itu apa saja Pak? |  |
| 30 | (P4a, 30) | e..sebetulnya kalau dilihat dari.. ini sekaligus kekurangan juga ya, sekaligus kekurangan juga, bahwa kita belum mengoptimalkan penggunaan aplikasi atau teknologi informasi. Jadi, semakin tinggi nilai SAKIP itu sebetulnya campur tangan atau e.. apa? Manual itu sudah berkurang atau bahkan sudah beralih ke teknologi. Contohnya kita dalam rangka transparansi kita menggunakan aplikasi misalkan apa, gitu. Nah itu salah satunya yang sangat mendorong. Kemudian juga e.. selain aplikasi juga ada peningkatan kualitas SDM nya.nah itu.  | * Optimalisasi sistem teknologi informasi
* Memaksimalkan SDM yang tersedia
 |
| 31 | (R, 31) | Kalau dari bupati, terus gubernur selaku kepala daerah itu apakah ada tuntutan khusus? |  |
| 32 | (P4a, 32) | Yaitu tadi, sebetulnya sakip itu lebih menilai kepada komitmen pimpinan.  | * Komitmen pimpinan
 |
| 33 | (R, 33) | Kepala daerah? |  |
| 34 | (P4a, 34) | Pimpinan. Jadi pimpinan itu mulai dari kepala daerah, terus kepala OPD, kemudian sampai ke bawahnya. Jadi sejauh mana komitmen pimpinan itu akan terlihat. Kalau umpamanya e..pimpinan OPDnya atau pimpinan daerahnya itu sangat *concern* maka dia akan kelihatan dari komitmen dia untuk meningkatkan atau mengaplikasikan SAKIP ini, gitu. | * Komitmen bersama
 |
| 35 | (R, 35) | Nah..dalam penguatan akuntabilitas kinerja tersebut itu kemarin kan naik dari C ke B, adakah *reward* baik itu dari eksternal maupun internal seperti kepala daerah, pimpinan. |  |
| 36 | (P4a, 36) | *Reward* itu tidak dalam bentuk langsung kan. Bisa dalam bentuk langsung, bisa dalam bentuk umpamanya jenjang karir, bisa juga dalam bentuk *reward* secara langsung. Jadi itu e..bisa berbagai jenis lah ya kalau *reward* seperti itu. Memang kan itu salah satu SAKIP itu adanya e.. penerapannya *reward and* *punishment,* gitu. Semakin tinggi semakin digunakan sistem..apa? Sistem penilaian kinerja itu, semakin diaplikasikan maka akan semakin tinggi nilai SAKIP, gitu. Jadi artinya, seseorang memiliki jabatan tertentu itu memang karena kinerjanya tinggi atau istilahnya lebih mumpuni, gitu. Itu *reward* dan *punishment* nya. Karena kan kita punya target setiap tahun, ya. Kepala dinas punya target nih yang harus dicapai, kepala di bawahnya eselon III gitu Kabid, Sekretaris, itu punya target. Nah itu kalau tidak mencapai target itu ada *punishment*. Demikian juga kalau ada e.. kalau tercapai target.  | * Terdapat *reward* dari pihak internal
* Terdapat *punishment*
 |
| 37 | (R, 37) | *Punishment* nya seperti apa Pak? |  |
| 38 | (P4a, 38) | *Punishment* nya kan bisa jadi bisa saja nanti tahun berikutnya kan berbentuk umpamanya ada peninjauan gitu kan, kemudian juga bisa dalam bentuk lain lah. Itu nanti terkait dengan e..apa? Tunjangan kinerja, besaran tunjangan kinerja. Itu yang paling terkait. Jadi, kita ada hitung-hitungannya, gitu dan kita juga harus punya peraturan Bupati tentang bagaimana e.. apa? Memberikan e.. apa tadi? *Reward and punishment* dari bentuk tadi kinerja ya.  |  |
| 39 | (R, 39) | Baik, nah terkait dengan e.. ASN perangkat daerah, bagaimana pengaruh kuantitas dan kualitas ASN perangkat daerah dalam penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran Pak? |  |
| 40 | (P4a, 40) | Nah.. disadari tadi dari awal bahwa kita secara kuantitas dan kualitas memang memiliki keterbatasan. Nah salah satu strateginya adalah kita sudah mengetahui nih bahwa kelemahan kita adalah kekurangan pegawai ASN, gitu ya, karena salah satu strateginya adalah mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, itu ya. Ya yang tadinya dikerjakan oleh empat orang, dengan aplikasi ini bisa jadi satu orang, itu salah satunya, gitu ya. Jadi kita didorong untuk menggunakan teknologi informasi. | * Kualitas dan kuantitas SDM belum memadai
* Optimalisasi sistem teknologi informasi
 |
| 41 | (R, 41) | Baik. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana tanggapan Bapak tentang penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran, terkait dengan cepat lambatnya, apakah menurut Bapak cepat atau menurut Bapak lambat? |  |
| 42 | (P4a, 42) | Pada awalnya ini sebetulnya harusnya yang menilai itu kan orang luar ya, relatif. Tetapi, dilihat dari pencapaian dari kemarin kita nilainya C kalau secara ini kan harus ke CC dulu. Kita langsung loncat ke B itu merupakan bukti yang tidak bisa terbantahkan gitu kan dan artinya kita ada percepatan dalam rangka e..apa? Aplikasi dari SAKIP ini, gitu. Jadi meskipun kita baru 8 tahun umurnya, kita juga ingin sejajar dengan kabupaten/kota lain yang umurnya sudah ratusan tahun, begitu. Karena kan kalau KemenPANRB tidak melihat, cara menilai menpan itu tidak melihat oh ini udah ratusan tahun, oh ini baru. Nah..tidak. Standarnya sama, gitu. Makanya kita berupaya untuk memenuhi standar, nah itu.  | * Penguatan akuntabilitas kinerja dalam satu tahun
 |
| 43 | (R, 43) | Nah, pertanyaan selanjutnya, mengapa Pemerintah Kabupaten Pangandaran bisa memperoleh kategori B langsung setelah kategori C? |  |
| 44 | (P4a, 44) | Salah satu upayanya kita menindak lanjuti apa yang menjadi rekomendasi dari tim evaluator, begitu. Ya salah satunya kan itu tadi, didalam hasil evaluasi sebelumnya, bahwa kelemahan kita ada dalam hal perencanaan untuk e.. apa? Perencanaan pembangunan, gitu. Makanya salah satu upaya kita adalah dengan merubah ya, merubah RPJMD. Artinya, lebih *smart*, gitu ya. Itu yang paling kemarin e.. dirasa paling apa? Ya melonjak lah, gitu.  | * Menindaklanjuti rekomendasi tim evaluator
* Merubah RPJMD
 |
| 45 | (R, 45) | Jadi lonjakan itu karena selalu mendengarkan rekomendasi, gitu ya Pak? |  |
| 46 | (P4a, 46) | Iya, menindak lanjuti hasil rekomendasi dari evaluator.  | * Menindaklanjuti rekomendasi tim evaluator
 |
| 47 | (R, 47) | Masih ada pertanyaan tapi mungkin sama, saya bacakan. Menurut Bapak, kunci suksesnya percepatan tersebut apa?  |  |
| 48 | (P4a, 48) | Yaitu tadi, ya. Jadi e.. meskipun belum dapat sepenuhnya kita memenuhi e.. hasil evaluasi dari KemenPANRB, kita berupaya secara maksimal. Ya salah satunya kan kita melakukan e.. apa? Kerjasama dengan pihak-pihak yang istilahnya dapat meningkatkan e.. apa? Pengetahuan, maupun dalam rangka peningkatan SAKIP ini. | * Konsultasi
* Bimbingan teknis dengan pihak eksternal
* Pendampingan
 |
| 49 | (R, 49) | Pertanyaan ke sepuluh, juga sudah cukup terjawab, tapi saya akan bacakan saja. Bagaimana cara melakukan penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran dengan kualitas dan kuantitas ASN perangkat daerah sebagaimana Bapak jelaskan tadi? Ya.. itu kan tadi Bapak jawab dengan IT, apakah ada tambahan? |  |
| 50 | (P4a, 50) | Saya rasa itu yang paling e.. apa.. yang paling tepat lah ya, yang paling tepat untuk kondisi Pangandaran saat ini.  | * Optimalisasi sistem teknologi informasi
 |
| 51 | (R, 51) | Nah,, ini meminta pendapat ya Pak, bagaimana pendapat Bapak, jika terdapat pemerintah kabupaten/kota yang telah lama menjalankan fungsi pemerintahan, namun hasil evaluasi SAKIPnya mendapat kategori sama atau bahkan lebih rendah dari Pangandaran yang terhitung DOB? |  |
| 52 | (P4a, 52) | Sebetulnya kan itu kembali ke pemerintah daerah masing-masing ya, bahwa paling tidak kita bisa mempertahankan. Artinya, apa yang sudah baik selama ini ya kita minimal dipertahankan, syukur-syukur lebih ditingkatkan. Makanya salah satunya yaitu menindaklanjuti apa yang menjadi hasil evaluasi. Itumah kembali ke pemerintah daerah masing-masing lah itumah.  | * Kembali ke pemerintah daerah masing-masing
 |
| 53 | (R, 53) | Baik Pak. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana pengaruh penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran terhadap pelayanan publik? Dari C ke B itu yang dirasakannya apa pak? |  |
| 54 | (P4a, 54) | Jelas.. ya, jelas. Selain kita pembangunannya lebih terarah ya, lebih jelas, juga akan berdampak terhadap masyarakat, gitu. Artinya, kita yang tadinya arah pembangunannya tidak jelas, akhirnya kita kan kerucutkan. Contohnya ya, salah satunya berdampak ke peningkatan perekonomian. Contoh nih, yang tadinya penataan pantai itu salah satu dari perubahan RPJMD. Nah itu, dengan penataan pantai, kita juga selain kontribusi terhadap peningkatan PAD juga otomatis ada pemberdayaan ekonomi disana dimasyarakat, gitu. Kemudian ditingkat layanan yang lain dengan penggunaan tadi aplikasi..salah satu e..peningkatan layanan melalui kita tidak perlu tatap muka bisa secara *online*, begitu. Kemudian juga, dari adanya perubahan RPJMD ini, program-program lebih di apa? Diruncingkan lah instilahnya, ditajamkan, banyak sekali ini terasa oleh masyarakat. Diantaranya, yang pendidikan itu sampai tingkat SLTA geratis. Kemudian pelayanan kesehatan di tingkat pertama itu juga geratis, gitu ya. Kan untuk yang pendidikan ini sekarang diadopsi modelnya oleh Provinsi. Model pendidikan Pangandaran itu diadopsi oleh Provinsi, gitu. Sehingga nanti rencana kedepan itu, kan tadinya kita mensubsidi, tingkat SMA itu kan e..apa? Kewenangan Provinsi, bisanya kita memberikan hibah ke Provinsi untuk SMA-SMA yang ada di lingkungan Kabupaten Pangandaran. Nah dengan diambil alih oleh Provinsi, maka kita akan berkurang, gitu bebannya. Bahkan salah satunya juga mahasiswa yang kuliah khusus di UNPAD Pangandaran ini, itu dapat juga subsidi setengahnya. Termasuk di salah satu perguruan tinggi STIPNU di sini. Pokonya warga Pangandaran itu yang kuliah di dua e. universitas tersebut, itu disubsidi sebesar 50%. itu salah satu penajaman dari e.. RPJMD kita, gitu. | * Pembangunan lebih terarah
* Peningkatan ekonomi
* Peningkatan PAD
* Pemberdayaan masyarakat
* Peningkatan pelayanan dengan sistem informasi
* Pendidikan SMA geratis
* Subsidi 50% untuk mahasiswa asli Pangandaran yang kuliah di dua perguruan tinggi yang ada di Pangandaran
 |
| 55 | (R, 55) | Baik, nah terkait periode mendatang sedikit untuk pertanyaan evaluasi ya Pak, mengapa RPJMD 2016-2021 itu sempat dirubah Pak? |  |
| 56 | (P4a, 56) | Ya karena itu salah satunya yaitu untuk menindak lanjuti hasil evaluasi dari KemenPANRB. Kalau kita tetap menggunakan RPJMD lama, SAKIP kita itu secara administrasi, secara penilaian itu akan rendah. Kemudian program-program yang kita jalankan juga tidak terarah, belum terarah gitu belum tentu terarah. Artinya, makanya dirubah untuk penajaman, begitu ya.  | * rekomendasi dari tim evaluator
 |
| 57 | (R, 57) | Baik Pak. Nah…bagaimana rencana penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran untuk periode berikutnya pak? |  |
| 58 | (P4a, 58) | Nah..tadi kan sudah disinggung juga bahwa dalam rangka peningkatan SAKIP, kita lebih berkomunikasi juga dengan beberapa instansi, ya. Kita juga sudah sering konsultasi dengan pihak Provinsi. Kemudian dalam rangka penyusunan RPJMD yang periode 2021-2026, kita juga menggandeng dari (Universitas 2). Nah itu dalam rangka e..apa? Menyusun RPJMD yang salah satunya itu akan berimbas pada SAKIP. Jadi, dalam SAKIP juga salah satunya merujuknya ke target-target capaian yang ada di RPJMD, gitu.  | * Koordinasi dan Konsultasi
* Kerjasama dengan universitas
 |
| 59 | (R, 59) | e... tekait perkembangan RPJMD 2021 itu baru akan nanti ya, Pak? |  |
| 60 | (P4a, 60) | Kita sudah melakukan kerja sama itu akhir kemarin, akhir bulan Februari. Kita baru mulai lah, sedangkan untuk peningkatannya itu sebelumnya tahun 2020 kita juga sudah kerja sama denga e.. Brawijaya dalam rangka peningkatan SAKIP, ya itu. Itu sudah dimulai dari awal sebetulnya. Kalau sekarang lebih terfokus kedalam penyusunan RPJMD. Kalau dulu itu dalam rangka persiapannya, gitu ya. Dalam rangka e.. apa? Menjelang lah ya, menjelang penyusunan RPJMD, dan itu juga merupakan salah satu upaya dalam rangka peningkatan SAKIP.  |  |
| 61 | (R, 61) | Nah.. intensitas pendampingannya itu Pak? Ketat atau maksud ketatnya itu e.. sangat gimana ya, misalkan kalau Univ lain e.. hanya beberapa kali, kalau inimah sering, begitu. |  |
| 62 | (P4a, 62) | Kita tidak berbicara masalah itu ya, tetapi kan berbicaranya masalah materi. Materi yang kita butuhkan apa, itulah yang istilahnya yang perlu kita perhatikan, ya gitu. Jadi, kan diawal kita e..memberikan potret, ya. Potret Pangandaran itu seperti apa, gitu. Nah nanti kan apa yang harus diperkuat? Mereka kan akademisi, secara teori lebih ini, lebih tahu, gitu. Jadi sebelumnya kita sudah memberikan gambaran dulu. Jadi, apa yang harus diperbaiki? Jadi, dokumen-dokumen perencanaan kita sudah dievaluasi, apa kekurangannya, apa yang harus ditingkatkan, begitu. |  |
| 63 | (R, 63) | Dalam upaya mewujudkan rencana tersebut, faktor apa saja yang dianggap masih belum memadai hingga saat ini? |  |
| 64 | (P4a, 64) | Jadi, e.. yang saya rasakan masih kurangnya komitmen di tataran e.. eselon III dan eselon II. Memang jadi tantangan lah ya, tapi itu kita sudah..apa? Sudah bisa kita atasi melalui dengan adanya komitmen langsung dari Bupati. Jadi Insya Allah untuk masalah tersebut sebetulnya tidak terlalu menjadi hambatan lah gitu, karena sudah bisa diatasi dengan tadi. Pak Bupati itu sangat *concern*, sangat apa? e… sangat perhatian terhadap SAKIP ini, karena itu juga merupakan gengsi daerah lho, karena pada saat penerimaan itu disebutkan. Kabupaten anu dapat anu, kabupaten anu dapat anu dan itu posisinya itu akan berbeda. Ya.. yang bernilai bagus itu selalu didepan, nah itu. Dia juga akan merasa ya istilahnya e.. merasa bangga dengan perolehan pencapaian nilai yang ada, gitu. | * Kurangnya komitmen pada tataran eselon III dan eselon II
 |
| 65 | (R, 65) | Pertanyaan penutup Pak, bagaimana ide atau gagasan yang Bapak miliki dan dianggap bisa menguatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran secara berkelanjutan? |  |
| 66 | (P4a, 66) | e,.. perlu adanya e.. satu pemahaman dulu terkait dengan arah dan kebijakan ya, karena SAKIP itu kan bermula dari e.. apa? Bagaimana sistem bekerja dalam rangka mencapai visi dan misi Pak Bupati. Makanya apalagi sekarang periode nya itu baru ya, sedang penyusunan, makanya diharapkan seluruh *stakeholder* itu memahami arah dan kebijakan terutama visi misi Pak Bupati yang sekarang, sehingga pembangunan akan lebih terfokus sesuai dengan e.. visi misi tadi, begitu.  | * Memahami arah dan kebijakan pencapaian visi dan misi
* Komitmen bersama
 |
| 67 | (R, 67) | Baik, pertanyaan terakhir tentang harapan Bapak, apa ada tambahan Pak? Pertanyaannya, bagaimana harapan Bapak agar penguatan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Pangandaran menjadi lebih baik dan berkelanjutan? |  |
| 68 | (P4a, 68) | Tambahannya mungkin begini, masyarakat juga perlu paham ya, selain birokrat juga masyarakat perlu dipahamkan dengan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Pangandaran. Masyarakat harus dicerdaskan, e.. apa lho selama masa jabatan sekarang itu kan bisa tergambar dari isi dari RPJMD sebetulnya, sehingga nanti pada saat masyarakat terutama dalam rangka mengusulkan rencana-rencana pembangunan di daerahnya, itu selaras. Jadi, tidak bertabrakan bahwa arah kebijakan pembangunan saat ini umpamanya ke pariwisata, ya kita masyarakat juga harus paham fokusnya. Fokusnya ke pariwisata, berarti apa yang harus diusulkan? Harus bisa menangkap peluang itu ya, karena di masyarakat kadang-kadang e.. tidak tahu apa itu RPJMD. Tetapi harus disampaikan dalam bahasa mereka lah. | * Peningkatan pemahaman masyarakat terkait arah dan kebijakan pembangunan
 |
| 69 | (R, 69) | Kalau dari Pemerintah kabupaten sendiri, upaya untuk meningkatkan wawasan masyarakat terkait dengan apa yang Bapak tadi sebutkan, itu apa sebelumnya sudah dilakukan atau belum, Pak? |  |
| 70 | (P4a, 70) | Karena kan kita baru tanggal 26 kemarin ya, tapi rencananya insya Allah. Biasanya itu dilakukan sepanjang periode e..bisanya Pak Bupati pada saat e.. MUSRENBANG ditingkat kecamatan. Itu kan datang langsung ya. Nah dengan sepuluh kecamatan itu, setiap hari kadang sehari dua kali gitu ya, nah itu Pak Bupati menyampaikan arah gambaran pembangunan Kabupaten Pangandaran yang sudah, kemudian yang akan datang. Nah disanalah istilahnya masyarakat dicerdaskan, gitu.  |  |
| 71 | (R, 71) | Baik, itu saja Pak, sekian pertanyaan wawancara dari saya, terimakasih atas waktunya. |  |
| 72 | (P4a, 72) | Iya, sama-sama. |  |
| 73 | (R, 73) | Mungkin untuk prinsip saturasi itu kan saya memerlukan lagi responden yang lain dari Bappeda, apabila Bapak menjadi *Gatekeeper* dari Bappeda, bersediakah untuk mengarahkan kepada siapa saya harus datang atau gimana Pak? |  |
| 74 | (P4a, 74) | e.. silahkan saja, disini pada prinsipnya sama saja, boleh juga ke ruangan sebelah, tapi menurut saya sama saja. |  |
| 75 | (R, 75) | Baik pak, kalau begitu terimakasih atas kesediannya, insya Allah untuk kepentingan berikutnya saya akan menyerahkan transkrip wawancara ini kepada Bapak untuk proses konfirmasi.  |  |
| 76 | (P4a, 76) | Iya.. silakan. |  |